



IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEKNIK DASAR *PASSING* ATAS BOLA VOLI PADA SISWA KELAS V

Ni Kadek Lilis Suryani¹, Ni Wayan Suratmiani²

¹Sekolah Dasar Negeri 3 Tulamben

²Sekolah Dasar Negeri 4 Manukaye

Penulis Korespondensi : liliskadek@gmail.com, niwayansuratmiani@gmail.com.

Keywords:

Cooperative learning, NHT, learning outcomes, volleyball passing

Abstract :

This research aims to improve the learning outcomes of basic volleyball passing techniques for Class V students at SD Negeri 3 Tulamben through the implementation of the NHT type cooperative learning model. This research is classroom action research with the teacher as researcher, which is carried out in two cycles, consisting of action planning, action implementation, observation/evaluation and reflection stages. Research subjects include a fifth grade students at SD Negeri 3 Tulamben. totaling 23 people consisting of 16 girls and 7 boys. Data were analyzed using descriptive statistical analysis. The results of data analysis on classical learning outcomes of basic volleyball passing techniques in cycle I were 78.26% (good) and increased to 95.65% (very good) in cycle II. Based on the results of data analysis and discussion, it was concluded that the activity and learning outcomes of volleyball passing increased through the implementation of the NHT type cooperative learning model for class V students at SD Negeri 3 Tulamben for the 2023/2024 academic year. It is recommended that corner teachers implement the NHT type cooperative learning model in the learning process of basic volleyball passing techniques, because it has been proven to increase activity and learning outcomes.

Kata kunci:

Pembelajaran kooperatif, NHT, hasil belajar, *passing* atas bola voli

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar teknik dasar *passing passing* atas bola voli pada siswa Kelas V SD Negeri 3 Tulamben melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan bentuk guru sebagai peneliti, yang dilaksanakan dalam dua siklus, terdiri dari tahap rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi/evaluasi dan refleksi. Subjek penelitian meliputi siswa kelas V SD Negeri 3 Tulamben . yang berjumlah 23 orang terdiri dari 16 orang putri dan 7 orang putra. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil analisis data hasil belajar secara klasikal teknik dasar *passing* atas bola voli pada siklus I adalah 78,26% (baik) dan meningkat menjadi 95,65% (sangat baik) pada siklus II. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar *passing* atas bola voli meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas V SD Negeri 3 Tulamben tahun pelajaran 2023/2024. Disarankan kepada guru pjok dapat mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada proses pembelajaran teknik dasar *passing* atas bola voli, karena terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

PENDAHULUAN

Suatu pendidikan disebut bermutu jika proses pembelajaran berlangsung secara efektif. Siswa mengalami proses pembelajaran yang bermanfaat pada hakikatnya kegiatan proses pembelajaran adanya interaksi antara guru dan siswa. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses pembelajaran merupakan pemegang peran yang sangat penting sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses pembelajaran, guru yang mengarahkan bagaimana proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Maka dari pada itu guru harus membuat suatu pembelajaran menjadi lebih efektif sehingga materi yang

disampaikan akan membuat siswa tertarik dan merasa membutuhkan untuk dipelajari. Namun secara langsung aktivitas kegiatan belajar di kelas maupun di lapangan masih ditemukan masalah-masalah.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SD Negeri 3 Tulamben tahun pelajaran 2023/2024 pada tanggal 21 Juli 2023 yang bertempat di Lapangan SD Negeri 3 Tulamben, siswa kelas V berjumlah 20 orang siswa. Dalam pembelajaran teknik dasar *passing atas bola voli*, peneliti memperoleh data sebagai berikut, dimana dilihat dari persentase hasil belajar diperoleh dari data observasi awal, hasil belajar *Passing atas bola voli* siswa Kelas V SD Negeri 3 Tulamben Tahun Pelajaran 2023/2024 masih tergolong rendah terlihat dari persentase ketuntasan belajar siswa sebagai berikut, siswa yang tuntas terdiri dari 3 orang (13,04%) dan yang tidak tuntas 20 orang (86,96%), siswa yang berada pada kategori sangat baik tidak ada (0%), siswa kategori baik 3 orang (13,04%) cukup 7 orang (30,43%), kurang 13 orang (56,23%), dan sangat kurang tidak ada (0%). Dengan menganalisis data hasil belajar siswa secara keseluruhan, terlihat persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 13,04%. Persentase ketuntasan belajar yang diharapkan minimal sebesar 73%.

Adapun faktor yang menyebabkan rendahnya persentase hasil belajar siswa yaitu dilihat dari aspek, sebagai berikut: (1) aspek kognitif adapun permasalahan yang ditemukan beberapa siswa belum bisa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru tentang teknik dasar *Passing atas bola voli*, (2) aspek afektif sikap siswa yang kurang aktif dan cenderung pasif saat pembelajaran bola voli, dan dari (3) aspek psikomotor gerakan yang dilakukan siswa saat melakukan teknik dasar *Passing atas bola voli* banyak yang belum baik.

Berdasarkan refleksi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, adapun permasalahan-permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain : (1) bahwa guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional, (2) siswa kurang dibiasakan aktif bertanya ataupun berdiskusi dengan teman yang lain. (3) siswa enggan bertanya pada gurunya lantaran disini tidak ada kesempatan bertanya karena guru mengambil alih semua kendali saat proses pembelajaran tanpa adanya umpan balik ke siswa. (4) Siswa malu dan kurang aktif melakukan aktivitas gerak yang diberikan oleh gurunya, dan (5) siswa tidak leluasa untuk melakukan gerakan *passing atas bola voli*. hal ini menyebabkan kejenuhan bagi siswa untuk menerima pelajaran dan juga sangat mempengaruhi terhadap rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa Kelas V SD Negeri 3 Tulamben Tahun Pelajaran 2023/2024.

Sebagai tindak lanjut dalam mengatasi permasalahan yang ditemukan dalam refleksi awal, peneliti memberikan solusi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* yang dimana proses pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini siswa diarahkan lebih aktif. Karena model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bekerjasama memberikan ide-ide dan pendapat dari masing-masing siswa dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat di dalam kelompoknya tersebut dan model pembelajaran ini sangat sederhana dan mudah dimengerti oleh siswa di samping itu juga model pembelajaran ini belum

pernah diterapkan di sekolah SD Negeri 3 Tulamben tahun pelajaran dan agar nantinya memberikan pengalaman yang baru bagi siswa di dalam model-model pembelajaran yang lebih dianggap menarik oleh siswa. Dan model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini memiliki keunggulan antara lain: (1) menyebabkan siswa terlibat penuh dalam proses pembelajaran, (2) dapat menambah rasa tanggung jawab perseorangan siswa dalam kelompok, (3) memberikan kesempatan siswa untuk saling membagikan ide-ide dan pertimbangan jawaban yang paling tepat, (4) mendorong siswa dalam meningkatkan kerjasama, (5) siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai.

Pemilihan tentang model pembelajaran NHT ini juga dikuatkan oleh hasil penelitian dari peneliti-peneliti sebelumnya, diantaranya : (1) Suta Arjawan, I (2014) menemukan bahwa “Aktivitas dan hasil belajar *Passing atas bola voli* meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 2 Amlapura tahun pelajaran 2013/2014”. (2) Edi Sumberbawa, (2012: 103) menemukan bahwa “Aktivitas dan hasil belajar berguling (*rool*) senam lantai meningkat melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada Siswa Kelas XII A1 SMA Negeri 1 Singaraja tahun pelajaran 2011/2012”, (3) Lisa Sulistiadewi, NiPutu (2011: 131) menemukan bahwa “Aktivitas dan hasil belajar sikap kayang senam lantai meningkat melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas VII A 2 SMP Negeri 4 Tejakula tahun pelajaran 2011/2012”.

Bertolak dari uraian di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing atas bola voli* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 3 Tulamben Tahun Pelajaran 2023/2024”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Research* yaitu *action research*) yang dilakukan di kelas. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 3 Tulamben yang berada di Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil pada tanggal 24 Juli sampai 28 September 2023 dan dilakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas V SD Negeri 3 Tulamben pada jam pelajaran Penjaskes.

Data-data yang diperlukan adalah data keterampilan siswa dalam mempraktikkan gerak dasar melempar bola mendatar dan melambung. Data tersebut diperoleh dari sumber datanya, yaitu siswa yang menjadi subjek penelitian. Untuk memperoleh data yang diinginkan dalam kegiatan penelitian ini, digunakan teknik tes unjuk kerja yang selanjutnya diobservasi melalui video yang dikirimkan oleh peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan lembar observasi.

Data belajar siswa dalam gerak dasar melempar bola mendatar dan melambung dengan peraturan yang dimodifikasi dianalisis secara deskriptif yaitu dengan penjumlahan hasil keseluruhan ketiga aspek di atas yaitu penjumlahan nilai dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Setelah dijumlahkan

data hasil belajar siswatersebut kemudian dikonversikan pada kriteria penggolongan hasil belajar siswabelajar. Skor yang diperoleh kemudian dikonversikan dalam skala 100. Untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam penelitian ini diukur dengan hasil belajar siswa yang mencapai KKM 75 dan keberhasilan klasikal ketuntasan lebih dari 80%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian ini yaitu di SD Insan Mandiri Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 3 Tulamben yang terdiri dari 23 siswa. Waktu penelitian saat pembelajaran PJOK berlangsung sesuai jadwal yang ada. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan analisis data lembar observasi. Data yang diambil adalah mengenai peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dengan model bermain di SD Negeri 3 Tulamben.

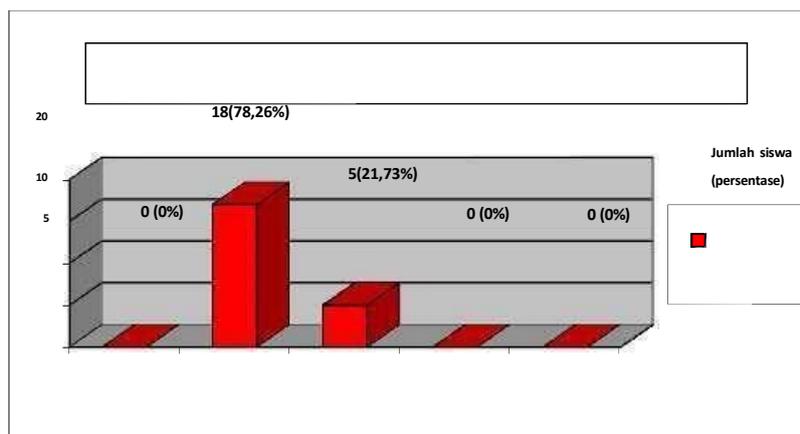
Siklus I : Analisis Data Hasil Belajar *Passing Atas Bola Voli*

Berdasarkan analisis data hasil belajar *passing atas bola voli* pada siklus I, maka dapat dilihat persentase hasil belajar *passing atas bola voli* pada siswa Kelas V SD Negeri 3 Tulamben pada tabel 1.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar *Passing Atas Bola Voli* pada Siklus I

Predikat	Jumlah siswa (orang)	Persentase (%)	Ketuntasan
Sangat Baik	0	0	18 Orang (78,26%) Tuntas
Baik	1	78,26	
Cukup	85	21,73	5 Orang (21,73%) Tidak Tuntas
Kurang	0	0	
Sangat Kurang	0	0	
Jumlah	2	100	100.0%

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat disampaikan bahwa, siswa yang berada pada kategori sangat baik tidak ada (0%), baik 18 orang (78,26%), cukup 5 orang (21,73%), kurang tidak ada (0%), dan sangat kurang tidak ada (0%). Dari analisis data pada penelitian tindakan kelas siklus I hasil belajar *passing atas bola voli* pada siswa Kelas V SD Negeri 3 Tulamben dapat dilihat Presentase Ketuntasan Hasil Belajar *Passing Atas Bola Voli* Pada Siklus I.



Gambar 1. Diagram hasil belajar siklus I

Adapun nilai rata-rata skor hasil belajar siswa dari peneliti secara klasikal adalah. Dari analisis data pada penelitian tindakan kelas siklus I, maka persentase ketuntasan belajar *passing atas* bola voli dapat dihitung sebagai berikut.

$$KB = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100$$

$$= \frac{18}{23} \times 100 = 78,26\%$$

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah 78,26%.

Siklus II : Analisis Data Hasil Belajar *Passing Atas* Bola Voli

Berdasarkan analisis data hasil belajar *passing atas* bola voli pada siklus II, maka dapat dilihat persentase hasil belajar *passing atas* bola voli pada siswa Kelas V SD Negeri 3 Tulamben

Tabel 2. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar *Passing Atas* Bola Voli Pada Siklus II

Predikat	Jumlah siswa (orang)	sentase (%)	Ketuntasan
Sangat Baik	5	21,73	22 Orang (95,65%) Tuntas
Baik	17	73,91	
Cukup	1	4,34	Orang (4,34%) Tidak Tuntas
Kurang	0	0	
Sangat Kurang	0	0	
Jumlah	23	100%	100.0%

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat disampaikan bahwa, siswa yang berada pada kategori sangat baik 5 orang (21,73%), baik 17 orang (73,91%), cukup 1 orang (4,34%), kurang tidak ada (0%), dan

sangat kurang tidak ada (0%). Dengan memperhatikan data hasil belajar pada siklus II, dalam hal ini hasil belajar *passing* atas bola voli, hasil belajar siswa tergolong tuntas.

Hasil dari refleksi siklus II ini dijadikan laporan tentang hasil penelitian yang selanjutnya direkomendasikan kepada guru penjasorkes di sekolah yang bersangkutan untuk saran tindakan dalam proses pembelajaran.

Dari analisis data pada penelitian tindakan kelas siklus II hasil belajar *passing* atas bola voli pada siswa Kelas V SD Negeri 3 Tulamben dapat dilihat pada gambar 4.6.

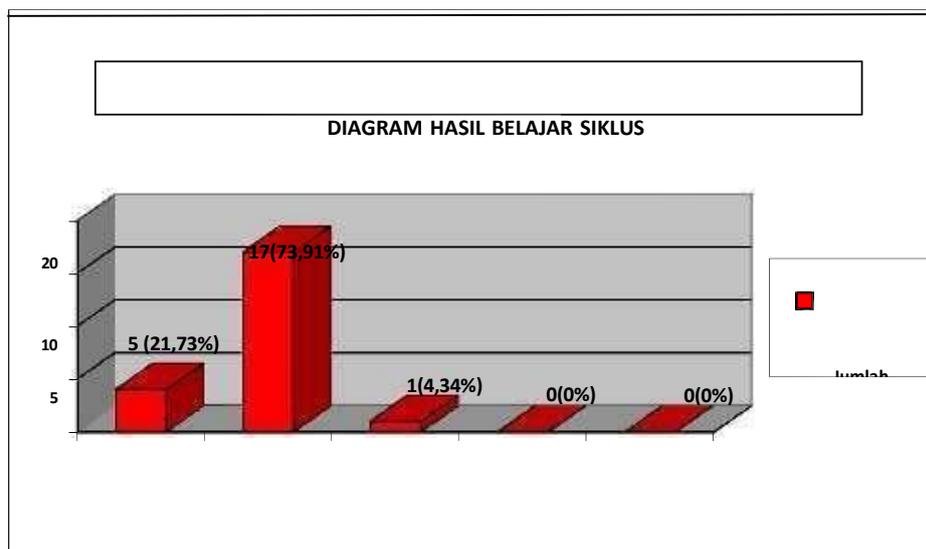
Dari analisis data pada penelitian tindakan kelas siklus II, maka rata – rata ketuntasan belajar *passing* atas bola voli dapat dihitung sebagai berikut.

$$KB = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100\%$$

$$KB = \frac{22}{23} \times 100\%$$

$$KB = 95,65\%$$

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah 95,45%. Gambar 2. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar *Passing* Atas dan Bola Voli Pada Siklus II.



Gambar 2. Persentase Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Atas Bola Voli Penelitian Siklus I dan Siklus II

Peningkatan hasil belajar *passing* atas bola voli pada siswa Kelas V SD Negeri 3 Tulamben Tahun Pelajaran 2023/2024 dari observasi awal, siklus I dan siklus II dapat dilihat dalam Tabel 4.8 berikut.

Tabel 3. Peningkatan Hasil Belajar Per-Siklus Materi *Passing Atas* Bola Voli pada Siswa Kelas V SD Negeri 3 Tulamben

No	Persent Tahapan	ase Peningkata n Observasi Belajar (%)	Hasil Belajar		Ketuntasan
			us I Awal ke Siklus I	Observasi ke Siklus II	
1.	Observasi Awal	3 Orang (13,04%)			
2.	Siklus I	18 Orang (65,21%)	15 Orang		
	Siklus II	22 Orang (78,26%)	19 Orang	4 Orang	(82,60%)

(95,65%)Tuntas

Dari hasil analisis data tersebut maka dapat dilihat terjadi suatu peningkatan persentase ketuntasan belajar dari observasi awal, ke siklus I dan siklus II. Persentase ketuntasan belajar *passing* bola voli pada siswa Kelas V SD Negeri 3 Tulamben mengalami peningkatan 65,21% dari 13,04% (tuntas) pada observasi awal menjadi 78,26% (tuntas) pada siklus I. Kemudian meningkat 17,36% dari 78,26% (tuntas) pada siklus I menjadi 95,65% (tuntas) pada siklus II. Dan meningkat 82,60% dari 13,04% (tuntas) pada observasi awal menjadi 95,65% (tuntas) pada siklus II.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peningkatan hasil belajar *passing* atas bola voli pada siswa Kelas V SD Negeri 3 Tulamben Tahun Pelajaran 2023/2024 dapat dilihat dalam diagram batang seperti pada gambar 4.8 sebagai berikut.



Gambar 3. Diagram Batang Peningkatan Hasil Belajar *Passing atas*

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Hasil belajar teknik dasar *passing* atas bola voli meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa Kelas V SD Negeri 3 Tulamben Tahun Pelajaran 2023/2024. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata persentase ketuntasan belajar teknik dasar *passing* atas bola voli siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 78,26% (Tuntas) dan mengalami peningkatan sebesar 17,39% pada siklus II menjadi 95,65% (Tuntas). Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Disarankan kepada guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan untuk dapat mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam proses pembelajaran Penjasorkes sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli.
2. Bagi sekolah dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pembelajaran Penjasorkes khususnya pada materi teknik dasar *passing* bola voli guna meningkatkan hasil belajar.
3. Diharapkan kepada siswa-siswa yang dijadikan subjek penelitian selanjutnya lebih memperhatikan, memahami dan bisa mempraktikkan pembelajaran yang diberikan, agar dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya dalam pembelajaran materi teknik dasar *passing* atas bola voli maupun pada pembelajaran yang lain.
4. Bagi calon peneliti yang berminat untuk meneliti lebih lanjut dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, hendaknya mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi proses dan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Danu Budhiarta, I Made. 2008. *Teori Praktik Permainan Bola Voli dan Bola Voli Pantai*. Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Kurikulum 2006 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Edi Sumberbawa, Gede. 2012. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Berguling (Roll) Senam Lantai Pada Siswa Kelas XI IA SMA Negeri 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2011/2012*. Tugas akhir (tidak diterbitkan). Singaraja Jurusan Pendidikan Jasmani, kesehatan dan Rekreasi, Universitas Pendidikan Ganesha.

- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lisa Sulisyiadewi, Ni Putu. 2012. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Sikap Kayang dalam Senam Lantai Pada Siswa Kelas VII A2 SMP Negeri 4 Tejakula Tahun Pelajaran 2011/2012*. Tugas akhir (tidak diterbitkan). Jurusan Pendidikan Jasmani, kesehatan dan Rekreasi, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Kanca, I Nyoman. 2010. *Metode Penelitian Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha.
- Kunandar, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurhasan, 1992. *Evaluasi Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Surabaya: Depdikbud.
- Permendiknas. 2007. *Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: PT Fajar Interpratama.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyanto, dkk. 1998. *Perkembangan dan Belajar Motorik*. Jakarta:Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*